

PEMANFAATAN TIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *VIRTUAL FIELD TRIP* DALAM PELAJARAN IPS

Tengku Marni Adriyah

Program Studi Pascasarjana Teknologi Pendidikan , Universitas Negeri Medan
tengkumarni@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pemanfaatan TIK melalui Model Pembelajaran *Virtual Field Trip* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi sebagai media belajar (2) mengetahui apakah pemanfaatan TIK melalui model pembelajaran *Virtual Field Trip* dapat membantu siswa menyelesaikan tugas sekolah yang menggunakan sumber belajar. Penelitian ini merupakan PTK, Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes hasil belajar. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan, akurat dan terbaru. Berdasarkan jawaban siswa terhadap soal tes individu yang diberikan di akhir pembelajaran setelah diterapkan pemanfaatan TIK melalui model pembelajaran *Virtual Field Trip*, diperoleh peningkatan dari hasil sebelumnya. Dari 32 siswa yang mengikuti tes, 24 siswa (75%) telah mengerjakan tugas dengan benar (tuntas KKM) dan tepat waktu. Sedangkan 8 siswa (25 %) belum mengerjakan tugas dengan benar (Belum mencapai KKM) dan tidak tepat waktu.

Kata Kunci: TIK, *Virtual Field Trip*, hasil belajar IPS

Abstract

This study aims to (1) determine the use of ICT through the Virtual Field Trip Learning Model can improve students' ability to use technology as learning media (2) find out whether the use of ICT through the Virtual Field Trip learning model can help students complete school assignments using learning resources. This research is a CAR, student learning outcomes data collected through learning outcomes tests. The collected data is then analyzed descriptively. The results of this study indicate, are accurate and up to date. Based on students' answers to individual test questions given at the end of learning after applying ICT use through the Virtual Field Trip learning model, an increase is obtained from the previous results. Of the 32 students who took the test, 24 students (75%) had done the assignment correctly (KKM completed) and on time. While 8 students (25%) did not do the assignment correctly (Not yet reached KKM) and were not on time.

Keyword: ICT, *Virtual Field Trip*, IPS

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini sangat berkembang di masyarakat. Hal ini tentunya seiring dengan kedatangan era revolusi 4.0, dimana perkembangan teknologi otomatisasi digabungkan dengan teknologi cyber. Dalam dunia pendidikan, perkembangan TIK memegang peranan yang sangat besar. Kita sebagai pendidik hendaknya mampu membimbing peserta didik dalam menghadapi era revolusi 4.0 ini. Hal yang kita takutkan adalah perkembangan TIK menjadi bumerang bagi dunia pendidikan, karena peserta didik lebih banyak terpapar sisi negatif perkembangan TIK, daripada sisi positifnya untuk pembelajaran.

TIK adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara

untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu dan strategis untuk mengambil keputusan [Teknologi Informasi Dan Komunikasi: R Mursid, 2017].

Perkembangan TIK yang terjadi dalam bentuk content (isi) menjadikan TIK sebagai salah satu media dan sumber belajar yang bersifat praktis dan efisien. Pemanfaatan TIK dapat dikatakan sebagai media belajar yang baik, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Abdorrahman dalam bukunya yang berjudul "Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran", (2010:141), media yang baik mampu menyajikan informasi yang sesuai dengan tujuan dan pembelajaran, bersifat praktis dan efisien. Hal ini sangat sesuai dengan pembelajaran abad 21, dimana peserta didik dituntut untuk dapat belajar mandiri, kapan saja dan dimana saja. Sekolah tentu harus membekali peserta didik dalam pemanfaatan TIK. Agar nantinya peserta didik menjadi generasi yang mampu bersaing dalam dunia kerja baik dalam skala lokal, nasional, dan internasional.

Terbatasnya waktu, keterbatasan fasilitas dan beberapa kebijakan yang berlaku, menjadikan peserta didik kurang mampu mengikuti perkembangan TIK dan pemanfaatannya. Hal ini dapat terlihat pada kesulitan saat peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru melalui berbagai sumber belajar khususnya internet. Menurut Sibero (2011) yang diterjemahkan oleh Fikri Nur, Internet atau juga yang merupakan kependekan dari Inter-connected Network adalah sebuah jaringan komputer yang menghubungkan antar komputer secara global. (<http://fikrinurmaulana.blog.widyatama.ac.id/2019/02/24/pengertian-internet/>). Pada umumnya, peserta didik sangat menguasai penggunaan sosial media, tetapi memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi dari internet sebagai sumber belajarnya.

Pelajaran IPS adalah pelajaran yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat yang dinamis, dengan kata lain mengikuti perkembangan kebudayaan.

Model pembelajaran *Virtual Field Trip* menurut Bob Kawka dan Betsy Burgees dalam bukunya yang berjudul "V-trip Travel Guide: classroom strategies for Virtual Field Trips" mengatakan "Virtual Field Trip adalah perencanaan suatu kunjungan ke internet tertentu dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu".

Salah satu karakteristik pembelajaran *Virtual Field Trip* menurut Onur Caliscan dalam jurnalnya yang berjudul *Virtual Field Trip In Education Of Earth And Enviromental Sciencec* (2011) berkata "They depend on personal computers and/or internet". Hal ini berarti karakteristik pembelajaran *Virtual Field Trip* sangat tergantung dengan komputer atau internet.

Penulis sebagai guru Mata Pelajaran IPS menemukan bahwa ketidak mampuan peserta didik dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran IPS menjadi penyebab kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang bersumber dari internet. Sebanyak 75 persen peserta didik tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar, hal ini terbukti dari nilai yang didapat tidak mencapai KKM dan tidak tepat waktu pengumpulan sesuai waktu yang telah ditetapkan oleh guru.

Untuk itu penulis merasa perlu memanfaatkan TIK melalui model pembelajaran *Virtual Field Trip*, agar peserta didik memiliki kemampuan meningkat dalam menggunakan perangkat TIK secara baik dan benar untuk mendapatkan dan memproses informasi dalam kegiatan belajar, bekerja dan aktivitas lainnya.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas maka konteks kegiatan yang dibahas adalah sebagai berikut:

Pemanfaatan TIK Melalui Model Pembelajaran *Virtual Field Trip* Dalam Pelajaran IPS .

Adapun langkah-langkahnya :

- a. Guru memberikan informasi dengan metode pembelajaran langsung mengenai materi yang akan dipelajari.
- b. Siswa berbagi peran, berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- c. Guru memotivasi, memfasilitasi kerja siswa, membantu siswa yang mengalami kesulitan dan mengamati kerjasama tiap anggota dalam kelompok belajar.
- d. Pengumpulan Hasil Kerja siswa

Tujuan dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Pemanfaatan TIK Melalui Model Pembelajaran Virtual Field Trip dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi sebagai media belajar.
2. Apakah Pemanfaatan TIK Melalui Model Pembelajaran Virtual Field Trip dapat membantu siswa menyelesaikan tugas sekolah yang menggunakan sumber belajar internet.

Pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan menurut Oetomo (2004) yang dikutip oleh R Mursid dalam bukunya "Teknologi Informasi Dan Komunikasi" (2017 :130) suatu proses komunikasi informasi kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, sebagai sumber informasi, media sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan itu sendiri. Sasaran kegiatan ini adalah peserta didik kelas VIII mampu meningkatkan kemampuan dalam dimensi kognitif dan psikomotorik dalam memanfaatkan TIK melalui metode pembelajaran Virtual Field Trip. Sehingga Peserta didik mampu menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu.

Bahan yang digunakan dalam Pemanfaatan TIK melalui Model Pembelajaran Virtual Field Trip adalah :

- Komputer/Laptop/ Gawai sesuai dengan jumlah kelompok
- Jaringan Internet baik (Wifi, modem ataupun data selular)
- LCD
- Buku Paket IPS kelas VIII
- Lembar Peserta didik

Materi Kegiatan :

Materi kegiatan ini adalah model Pembelajaran Virtual Field Trip yaitu salah satu model pembelajaran alternatif yang memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai media belajar, dan perkembangan informatika dan komunikasi sebagai sumber belajar. Materi pembelajaran dalam kegiatan ini adalah "Faktor penghambat dan pendorong kerjasama negara-negara Asean".

METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Selanjutnya berdasarkan pada latar belakang masalah dan jenis kegiatan yang telah diuraikan sebelumnya, maka pemanfaatan TIK melalui metode pembelajaran Virtual Field Trip yang dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Guru memberikan informasi dengan metode pembelajaran langsung mengenai materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Pada langkah ini, guru menyampaikan ringkasan materi yang akan dipelajari secara garis besar beserta tujuan pembelajarannya sebagai stimulus. Stimulasi pada awal pembelajaran ini bertujuan agar siswa tertarik dengan informasi yang akan dicari. Pada tahap ini peserta didik juga diberikan pertanyaan yang bertujuan memancing keingintahuan mereka terhadap informasi yang akan dicari.

- 2) Setelah diberikan stimulus, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam kelompok untuk mengidentifikasi permasalahan sesuai yang relevan dengan materi pelajaran. Peserta didik membuat hipotesa sementara atas permasalahan yang terjadi. Pemilihan kelompok ditinjau berdasarkan, kemampuan anak dalam mengoperasikan teknologi, kemampuan kognitif, dan karakteristik dalam belajar. Pemilihan kelompok ditinjau berdasarkan kemampuan anak dalam mengoperasikan teknologi dilakukan agar anak bisa lebih cepat belajar melalui rekan sebaya.
- 3) Peserta didik melakukan eksplorasi dengan menggunakan sumber belajar internet dan memanfaatkan teknologi sebagai media belajar. Pada Model pembelajaran Virtual Field Trip, siswa mencari informasi dengan memanfaatkan *Search Engine* yaitu salah satu fasilitas pada aplikasi untuk mencari informasi yang peserta didik inginkan. Pada saat proses eksplorasi, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik menemukan informasi yang paling akurat dan terbaru berkenaan dengan permasalahan yang ada.
- 4) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengolah informasi menggunakan sumber belajar internet sekaligus mengerjakan LKPD yang sudah disediakan oleh guru. Guru terus melakukan motivasi, memfasilitasi kerja siswa, dalam hal ini guru sebagai fasilitator. Fasilitator membantu pengalaman belajar, membantu perubahan lingkungan, serta membantu terjadinya proses belajar yang serasi dengan kebutuhan dan keinginan (Oemar Hamalik, 2008).
- 5) Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat terkait dengan jawaban sementara yang diberikan pada awal pembelajaran dan dihubungkan dengan data yang telah diproses dalam kegiatan inti.
- 6) Peserta didik bersama dengan guru menarik kesimpulan.

D. Alat/Instrumen

Pada kegiatan ini, penilaian yang dilakukan berupa penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Teknik Penilaian kompetensi pengetahuan berupa Tes Tertulis. Instrumen penilaian terdiri dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Tes individu. (terlampir). Teknik kompetensi keterampilan berupa praktik, dan instrumen penilaiannya berupa lembar observasi dalam bentuk rubric penilaian.

E. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di SMPN 10 kejuruan Muda, beralamat di Jalan Medan–B. Aceh, Desa Seumadam, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh. Peserta didik yang menjadi subjek penulisan adalah kelas VIII-2 semester ganjil tahun 2019/2020. Kelas VIII-2 berjumlah 32 siswa terdiri dari 32 peserta didik perempuan. Kegiatan dilaksanakan pada Senin, 26 Agustus 2019 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit pada jam pelajaran ke 1 dan 2. Setelah kegiatan dilaksanakan, diperoleh hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelum kegiatan ini, penulis memperoleh beberapa temuan yaitu:

1. Peserta didik belum mampu menggunakan perangkat Teknologi
2. Peserta didik belum mampu mengerjakan tugas-tugas yang sumber belajarnya dari internet sehingga berpengaruh pada nilai dan ketepatan waktu pengumpulan.
3. Peserta didik belum mampu memilih materi atau informasi dari *search engine* (materi yang akurat dan terbaru).

Berikut ini adalah peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas dengan benar dan tepat waktu sebelum dilakukan kegiatan:

Tabel 1. Data Peserta Didik Kelas VIII 2

Peserta didik yang mengerjakan tugas dengan benar (tuntas KKM) dan tepat waktu	Peserta didik yang tidak mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu
8 Peserta Didik	24 Peserta didik
25 %	75 %

Dalam kegiatan ini penulis bertindak sebagai guru. Penulis melakukan kegiatan mengajar sebagai pelaksanaan rencana pengajaran yang telah disusun. Beberapa langkah pembelajaran yang menjadi bagian terbaik dalam kegiatan ini adalah:

1. Penulis sebagai guru memanfaatkan fasilitas teknologi dan ketersediaan informatika komunikasi, sebagai media dan sumber belajar anak yang bersifat efektif dan efisien. Pada tahap ini guru terlebih dahulu memberikan pengetahuan dasar materi, lalu peserta didik mengidentifikasi masalah dan membuat hipotesanya. Pada tahap ini, bimbingan guru sangat diperlukan dalam menuntun pemahaman peserta didik tentang materi yang akan dieksplorasi dalam pembelajaran.
2. Penulis sebagai guru memantau kelas untuk mengamati kegiatan eksplorasi dan diskusi peserta didik secara merata agar suasananya menjadi kondusif dan aktif. Pada tahap ini, peran guru sebagai fasilitator, guru membantu peserta didik menggunakan *laptop* dan gawai, dan peralatan terkait lainnya.
3. Penulis membantu peserta didik menemukan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar.
4. Penulis membantu peserta didik meningkatkan kemampuannya dalam memilih materi melalui *search engine*, agar diperoleh informasi yang akurat dan terbaru.

Berdasarkan jawaban siswa terhadap soal tes individu yang diberikan di akhir pembelajaran setelah diterapkan pemanfaatan TIK melalui model pembelajaran *Virtual Field Trip*, diperoleh peningkatan dari hasil sebelumnya. Dari 32 siswa yang mengikuti tes, 24 siswa (75%) telah mengerjakan tugas dengan benar (tuntas KKM) dan tepat waktu. Sedangkan 8 siswa (25%) belum mengerjakan tugas dengan benar (belum mencapai KKM) dan tidak tepat waktu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dari hasil yang diperoleh pada kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: Pemanfaatan TIK Melalui Model Pembelajaran *Virtual Field Trip* dalam Pembelajaran IPS pada Peserta Didik Kelas VIII dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat TIK dalam mengerjakan tugas. Hal ini dapat terlihat pada meningkatnya persentase peserta didik yang mengumpulkan tugas dengan benar dan tepat waktu.

Saran

1. Kepada guru mata pelajaran IPS, dalam mengajarkan materi “faktor pendorong dan faktor penghambat kerjasama Negara Asean” atau topik lain yang sesuai, dapat menggunakan model pembelajaran *Virtual Field Trip* sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan Teknologi dan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.
2. Kepada peserta didik, diharapkan untuk dapat lebih mencari materi yang paling relevan dan terbaru berkenaan dengan materi pada pembelajaran.
3. Peserta didik diharapkan lebih sering berlatih untuk menggunakan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrahman.Gintings. (2010). *Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Caliscan, O. (2011). Virtual Field Trip In Education Of Earth And Enviromental Science. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 15, 4.
- Hamalik, O. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mukminan.Dkk. (2017). *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.
- Mursid.R. (2017). *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Deli Serdang: Gema Insani.
<http://fikrinurmaulana.blog.widyatama.ac.id/2019/02/24/pengertian-internet/>) waktu Akses 26 September 2019
<http://www.pembelajaranmu.com/2017/12/pengertian-faktor-pendorong-penghambat.html> diunduh 4 Oktober 2018 pukul 13.00 WIB.

